

**ANALISIS NILAI MATEMATIKA  
(*MATHEMATICAL VALUES*) SISWA PADA  
PEMBELAJARAN PEMECAHAN MASALAH  
DI SMA NEGERI 1 INDRALAYA UTARA**

**SKRIPSI**

oleh

**Rizky Yuli Setiawati**

**NIM: 06081181520086**

**Program Studi Pendidikan Matematika**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2018**

**ANALISIS NILAI MATEMATIKA  
(MATHEMATICAL VALUES) SISWA PADA PEMBELAJARAN  
PEMECAHAN MASALAH DI SMA NEGERI 1 INDRALAYA  
UTARA**

**SKRIPSI**

oleh

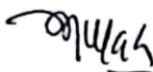
**Rizky Yuli Setiawati**

**NIM: 06081181520086**

**Program Studi Pendidikan Matematika**

**Mengesahkan:**

**Pembimbing,**



**Nyimas Aisyah, M.Pd., Ph.D.**

**NIP. 196411101991022001**

**Mengetahui,**

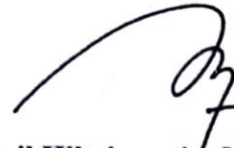
**Ketua Jurusan,**



**Dr. Ismet, S.Pd., M.Si.**

**NIP.196807061994021001**

**Ketua Program Studi,**



**Cecil Hiltrimartin, M.Si., Ph.D.**

**NIP. 196403111988032001**

**ANALISIS NILAI MATEMATIKA  
(MATHEMATICAL VALUES) SISWA PADA PEMBELAJARAN  
PEMECAHAN MASALAH DI SMA NEGERI 1 INDRALAYA  
UTARA**

**SKRIPSI**

**oleh**

**Rizky Yuli Setiawati**

**NIM: 06081181520086**

**Telah diujikan dan lulus pada:**

**Hari : Rabu**

**Tanggal : 19 Desember 2018**

**TIM PENGUJI**

**1. Ketua : Nyimas Aisyah, M.Pd., Ph.D.**



**2. Anggota : Dr. Darmawijoyo, M.Si.**



**3. Anggota : Dr. Ely Susanti, M.Pd.**



**Indralaya, Desember 2018  
Mengetahui  
Ketua Program Studi,**



**Cecil Hiltrimartin, M.Si., Ph.D.  
NIP. 196403111988032001**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizky Yuli Setiawati  
NIM : 06081181520086  
Program Studi : Pendidikan Matematika

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Nilai Matematika (*Mathematical Values*) Siswa Pada Pembelajaran Pemecahan Masalah di SMA Negeri 1 Indralaya Utara” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/ atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Januari 2019  
Yang membuat pernyataan,



Rizky Yuli Setiawati  
NIM. 06081181520086

## PERSEMBAHAN

*Segala puji bagi Allah SWT dengan segala nikmat, kesempatan, dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Dengan rasa bahagia ku persembahkan skripsi ini dan sekaligus ku ucapkan terimakasih kepada:*

- ❖ *Kedua orangtuaku, Bapak dan Ibu yang selalu mendo'akanku, memberikan kasih sayang yang tiada henti, selalu memberi dukungan, nasehat dan juga kebahagiaan. Segala pengorbanan dilakukan, selalu berusaha untuk mencukupi dan memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya. Maafkan aku belum bisa membalas semua yang telah diberikan kepadaku.*
- ❖ *Adikku Wiwid Isnaini (Wowod) dan keponakanku M. Gereld Sebastian (Eyyen) untuk segala cerita kocak yang kalian buat dan selalu dikabarkan kepadaku, memberikan warna disaat aku rindu suasana rumah.*
- ❖ *Sahabat-sahabatku: Melia Kartika (Melia Sugiarto), Fatria Anggita (Anggoro), Anisa Mifta Khurohmah (Nisakk), Rani 99 Silitonga (Mak Ranii), Linda Farida (Lindo), dan Anti Antika (Antik) tempat berbagi suka, duka, kekonyolan, kejelekan, keburukan, keceriaan, kegaringan dan segala cerita yang terlewati.*
- ❖ *Teman se-Tim: Adel, Bi'i, Vira, Andy yang sama-sama berjuang untuk bimbingan dan mencari ttd dari sempro sampai sidang akhir, terimakasih sudah mengingatkan disaat lupa dan salah.*
- ❖ *Dosen pembimbingku: Ibu Nyimas Aisyah, M.Pd., Ph.D yang sudah membimbing dan mengarahkan dalam pembuatan skripsi ini. Terimakasih sudah meluangkan waktu istirahatnya untuk bisa menyempatkan membimbing kami.*
- ❖ *Teman-teman seangkatan Himmalaya 2015. Nurwa, Puja, Muth, Lorent yang menjadi tempat berbagi cerita dimasa-masa pendaftaran Semhas dan Sidang.*
- ❖ *Guru pamong di SMA Negeri 1 Indralaya Utara Bapak M. Fachruddin (Pak Pai) dan Ibu Rima Reninta sebagai guru pendamping penelitian.*
- ❖ *Anak-anak kelas X IPA 1, X IPS 1, dan XI IPA 1 atas kesempatan untuk mengajar kalian selama PPL. Untuk kelas X IPA 1 terimakasih atas kerjasamanya selama penelitian.*
- ❖ *Anak-anak Absen yang sering laporan, saling berkunjung ke kelas masing-masing, begesa dan juga siswa-siswa lainnya yang sudah memberi warna selama PPL, pengerjaan laporan PPL dan penyusunan skripsi.*

## PRAKATA

Skripsi dengan judul “Analisis Nilai Matematika (*Mathematical Values*) Siswa Pada Pembelajaran Pemecahan Masalah di SMA Negeri 1 Indralaya Utara” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Nyimas Aisyah, M.Pd., Ph.D. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikandalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Dr. Ismet, M.Si, Ketua Jurusan Pendidikan MIPA, Cecil Hiltrimartin, M.Si., Ph.D., Ketua Program Studi Pendidikan Matematika yang telah memberikankemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasihjuga ditujukan kepada Prof. Dr. Zulkardi, M.I.Komp., M.Sc, Dr. Darmawijoyo, M.Si, dan Dr. Ely Susanti. M.Pd, anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Dan tak lupa penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Bapak M. Fachruddin, S.Pd., M.M dan Ibu Rima Reninta, S.Pd selaku guru matematika serta siswa-siswi SMA Negeri 1 Indralaya Utara, teman-teman seperjuangan angkatan 2015 serta semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan matematika dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, Desember 2018  
Penulis,

Rizky Yuli Setiawati

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>PRAKATA</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>ABSTRAK</b> .....	xiii
<b>ABSTRACT</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>5</b>
2.1 Pemecahan Masalah dalam Matematika .....	5
2.2 Nilai dalam Pembelajaran Matematika .....	6
2.3 Nilai Matematika ( <i>Mathematical Values</i> ) .....	7
2.4 Nilai Matematika pada Pembelajaran Pemecahan Masalah .....	10
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>13</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	13
3.2 Fokus Penelitian .....	13

3.3	Subjek Penelitian .....	14
3.4	Prosedur Penelitian .....	15
3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	16
3.6	Uji Keabsahan Data .....	17
3.7	Teknik Analisis Data .....	18
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>20</b>
4.1	Hasil Penelitian.....	20
4.1.1	Deskripsi Persiapan Penelitian.....	20
4.1.2	Deskripsi Pelaksanaan Penelitian .....	22
4.1.3	Deskripsi Analisis Data .....	29
4.2	Pembahasan .....	46
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>49</b>
5.1	Kesimpulan.....	49
5.2	Saran .....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>51</b>



## DAFTAR TABEL

Table 3.1 Indikator Nilai Matematika dalam Penyelesaian Soal Pemecahan Masalah .....	14
Tabel 4.1 Komentar dan Saran Validator Serta Keputusan Revisi .....	<b>21</b>
Table 4.2 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	22
Table 4.3 Kemunculan Indikator dalam Menyelesaikan Soal Pemecahan Masalah .....	30

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kubus .....	9
Gambar 4.1 Peneliti Menjelaskan Materi.....	23
Gambar 4.2 Peneliti Membimbing dan Mengarahkan Siswa.....	24
Gambar 4.3 Siswa Mempresentasikan Hasil Diskusi LKPD 1 .....	24
Gambar 4.4 Peneliti Bersama Siswa Menyimpulkan Hasil Diskusi .....	25
Gambar 4.5 Siswa Berdiskusi Bersama Anggota Kelompok.....	26
Gambar 4.6 Peneliti Membimbing dan Mengarahkan Siswa.....	27
Gambar 4.7 Siswa Mempresentasikan Hasil Diskusi LKPD 2 .....	27
Gambar 4.8 Siswa Mengerjakan Soal Tes .....	28
Gambar 4.9 Melakukan Wawancara Kepada Subjek Penelitian.....	29
Gambar 4.10 Jawaban soal no.1 subjek IS untuk nilai objektisme .....	31
Gambar 4.11 Jawaban soal no.1 subjek IS untuk nilai kontrol.....	32
Gambar 4.12 Jawaban soal no.2 subjek IS untuk nilai rasionalisme .....	33
Gambar 4.13 Jawaban soal no.2 subjek KAA untuk nilai objektisme.....	34
Gambar 4.14 Jawaban soal no.1 subjek KAA untuk nilai kontrol.....	35
Gambar 4.15 Jawaban soal no.1 subjek KAA untuk nilai rasionalisme .....	35
Gambar 4.16 Jawaban soal no.1 subjek MA untuk nilai objektisme .....	36
Gambar 4.17 Jawaban soal no.1 subjek MA untuk nilai kontrol .....	37
Gambar 4.18 Jawaban soal no.1 subjek MA untuk nilai rasionalisme .....	38
Gambar 4.19 Jawaban soal no.1 subjek AMP untuk nilai objektisme.....	39
Gambar 4.20 Jawaban soal no.1 subjek AMP untuk nilai kontrol.....	40
Gambar 4.21 Jawaban soal no.1 subjek AMP untuk nilai rasionalisme .....	40
Gambar 4.22 Jawaban soal no.1 subjek KS untuk nilai objektisme .....	41
Gambar 4.23 Jawaban soal no.1 subjek KS untuk nilai kontrol .....	42
Gambar 4.24 Jawaban soal no.1 subjek KS tidak muncul nilai rasionalisme.....	43
Gambar 4.25 Jawaban soal no.1 subjek MK untuk nilai objektisme .....	44
Gambar 4.26 Jawaban soal no.1 subjek MK untuk nilai kontrol .....	45
Gambar 4.27 Jawaban soal no.1 subjek MK tidak muncul nilai rasionalisme .....	46

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1: Usulan Judul Skripsi.....	54
Lampiran 2: SK Pembimbing Skripsi .....	55
Lampiran 3: Surat Pengantar dari Dekan FKIP ke Dinas Pendidikan Sumsel .....	57
Lampiran 4: SK Izin Penelitian Dinas Pendidikan Sumsel.....	58
Lampiran 5: Surat Keterangan Selesai Penelitian dari SMAN 1 Indralaya Utara	59
Lampiran 6: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	60
Lampiran 7: Lembar Kerja Peserta Didik .....	71
Lampiran 8: Kisi-kisi Soal .....	82
Lampiran 9: Kartu Soal.....	83
Lampiran 10: Pedoman Wawancara .....	88
Lampiran 11: Transkrip Wawancara.....	89
Lampiran 12: Jawaban Soal Tes Siswa.....	104
Lampiran 13: Bukti Validasi Instrumen Penelitian Validator 1 .....	108
Lampiran 14: Lembar Validasi Instrumen Penelitian Validator 1 .....	109
Lampiran 15: Bukti Validasi Instrumen Penelitian Validator 2 .....	121
Lampiran 16: Lembar Validasi Instrumen Penelitian Validator 2.....	122
Lampiran 17: Bukti Validasi Instrumen Penelitian Validator 3 .....	128
Lampiran 18: Lembar Validasi Instrumen Penelitian Validator 3.....	129
Lampiran 19: Kartu Bimbingan .....	135
Lampiran 20: Hasil Pengecekan Plagiat .....	137

## **ABSTRAK**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai matematika yang muncul pada pembelajaran pemecahan masalah oleh siswa di SMA. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas X MIPA 1 SMA Negeri 1 Indralaya Utara yang berjumlah 28 orang. Metode pengumpulan data dilakukan dengan tes tertulis yang terdiri dari 2 soal pemecahan masalah dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai yang muncul dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah masih mendominasi pada nilai objektisme dan kontrol. Sedangkan nilai rasionalisme adalah nilai yang jarang muncul dalam penyelesaian soal pemecahan masalah.

***Kata-kata Kunci:*** Pemecahan masalah, nilai objektisme, nilai kontrol dan nilai rasionalisme

## **ABSTRACT**

*This study is a descriptive research that aims to know the values of mathematics that appear in problem solving learning in high school. Subjects in this research were students of class X MIPA 1 SMA Negeri 1 Indralaya Utara, amounting to 28 people. The method of data collection is done by a written test consisting of 2 problem solving questions and interviews. The result shows that the mathematical values that appear in solving problems still dominate the value of objectism and control. While the value of rationalism is a value that rarely appears in solving problem questions.*

***Keyword:*** Problem solving, value of objectism, value of control and value of rationalism

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Tujuan pembelajaran matematika menurut *National Council of Teacher of Mathematic* (2000) yaitu: 1) pemecahan masalah (*problem solving*), 2) komunikasi matematis (*communication*), 3) representasi matematis (*representation*), 4) koneksi matematis (*connection*), dan 5) penalaran matematis (*reasoning and proof*). Salah satu tujuan penting dalam pembelajaran matematika adalah dengan memaksimalkan pembelajaran pada kemampuan pemecahan masalah. Kemampuan pemecahan masalah merupakan kemampuan memecahkan masalah matematika dengan menggunakan pengetahuan yang diperoleh sebelumnya untuk menghadapi situasi yang baru dan berbeda (NCTM, 2000).

Kemampuan pemecahan masalah matematika merupakan salah satu kemampuan yang sangat dibutuhkan oleh siswa, karena pemecahan masalah memberikan manfaat bagi siswa dalam melihat hubungan antara matematika dengan masalah-masalah yang ada dalam kehidupan nyata. Hal ini sejalan dengan pendapat Daulay (2017) yang mengatakan bahwa kemampuan tersebut diperlukan oleh siswa sebagai bekal dalam memecahkan masalah matematika yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Yarmayani (2016) menyatakan bahwa siswa dikatakan mampu memecahkan masalah matematika jika mereka dapat memahami masalah, memilih strategi yang tepat, kemudian menggunakannya dalam penyelesaian masalah.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah siswa belum baik. Ketika siswa dihadapkan dengan soal yang berkaitan dengan pemecahan masalah, siswa merasa kesulitan dalam menentukan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan, selain itu siswa juga kesulitan memodelkan masalah dalam bentuk matematika sehingga siswa tidak mampu menyelesaikan soal pemecahan masalah. Pernyataan tersebut didukung dari hasil pengamatan Mawaddah & Anisah (2015) yang dilakukan selama mengikuti kegiatan PPL bahwa hanya sebagian kecil siswa yang membuat rencana pemecahan masalah

padasaat menjawab soal matematika, beberapa siswa juga sulit dalam memecahkan masalah matematika tidak rutin. Begitu juga dengan hasil tes yang dilakukan oleh Handayani (2017), diketahui bahwa dari 30 siswa yang diberikan soal pemecahan masalah matematika hanya 9 siswa saja yang mampu menjawab dengan tepat. Berdasarkan laporan studi PISA, pada tahun 2015 Indonesia berada pada posisi 63 dari 70 negara (OECD, 2016). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah seperti diatas masih rendah.

Rahmiati & Fahrurrozi (2016) menyatakan bahwa evaluasi yang selama ini dilakukan cenderung hanya menggunakan soal-soal rutin, jarang sekali ditemukan variasi soal yang lebih menantang untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah siswa. Dalam pembelajaran matematika siswa cenderung hanya menghafal rumus-rumus yang diberikan oleh guru, siswa kurang mampu menggunakan pengetahuan tersebut dalam menyelesaikan masalah di kehidupan nyata. Dari permasalahan tersebut, maka diperlukan pembelajaran yang mengarah pada pemecahan masalah. Pembelajaran dengan pendekatan pemecahan masalah akan melatih siswa dalam menyelesaikan masalah-masalah matematika yang berkaitan dengan masalah yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Siswa akan mampu mengambil keputusan dan siswa menjadi mempunyai keterampilan tentang bagaimana mengumpulkan informasi yang relevan, menganalisis informasi dan menyadari betapa perlunya meneliti kembali hasil yang diperolehnya (Handayani, 2017).

Tujuan pendidikan nasional yang termuat dalam kurikulum 2013 yaitu untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban manusia (Permendikbud, 2013). Dari tujuan tersebut terlihat bahwa tujuan pendidikan nasional termasuk pembelajaran matematika, tidak hanya menekankan pada aspek kognitif dan psikomotor saja, tetapi juga meliputi aspek afektif. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pendidikan di Indonesia hendaknya menekankan pada pemahaman nilai-nilai, salah satunya dengan pendidikan nilai (Aisyah, 2013).

Dalam pembelajaran matematika, siswa seharusnya tidak hanya memperoleh pengetahuan melalui materi yang diajarkan tetapi secara tidak langsung siswa dididik melalui nilai-nilai yang ada dalam pembelajaran (Othman, 2014). Menurut Bishop (2008), ada tiga jenis nilai dalam pembelajaran matematika yaitu nilai pendidikan umum (nilai karakter), nilai pendidikan matematika, dan nilai matematika. Nilai matematika dalam pembelajaran yang dikemukakan oleh Bishop (2008), memfokuskan pada nilai yang berkaitan dengan pemikiran yaitu nilai rasionalisme dan nilai objektisme, nilai yang berkaitan dengan perasaan adalah nilai kontrol dan nilai kemajuan, serta nilai yang berkaitan dengan perilaku adalah nilai keterbukaan dan nilai misteri. Nilai objektisme adalah nilai yang melibatkan pada penggunaan simbol yang dapat mengubah ide matematika yang abstrak menjadi konkret. Nilai kontrol adalah nilai yang berhubungan dengan kekuatan pengetahuan matematika dan sains melalui peraturan, fakta, prosedur dan kriteria yang telah ditetapkan. Sedangkan nilai rasionalisme adalah nilai yang berkaitan dengan ide yang bergantung pada penalaran, argumen, penjelasan dan logika.

Untuk dapat memunculkan nilai matematika dalam pembelajaran maka dibutuhkan suatu pendekatan pembelajaran, salah satu pendekatan pembelajaran yang cocok adalah pemecahan masalah. Hasil penelitian Anggo (2011) menyatakan bahwa melalui pemecahan masalah siswa akan terlatih menggunakan pengetahuan yang dimilikinya dalam merumuskan jawaban dari masalah yang dipecahkan. Pembelajaran dengan pemecahan masalah akan menghasilkan pengetahuan yang bermakna bagi siswa.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Nilai Matematika (*Mathematical Values*) Siswa Pada Pembelajaran Pemecahan Masalah di SMA Negeri 1 Indralaya Utara”

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah nilai-nilai matematika (*mathematical values*) apa saja yang muncul pada pembelajaran pemecahan masalah oleh siswa di SMA Negeri 1 Indralaya Utara?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui nilai-nilai matematika (*mathematical values*) yang muncul pada pembelajaran pemecahan masalah oleh siswa di SMA Negeri 1 Indralaya Utara.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

- a. Guru, sebagai informasi dalam pembelajaran matematika bahwa pembelajaran pemecahan masalah dapat dijadikan alternatif pembelajaran untuk melatih kemampuan siswa dalam memecahkan masalah.
- b. Siswa, untuk melatih kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika sehingga muncul nilai-nilai matematika pada pembelajaran.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N., Dollah, M. U. B., & Saad, N. S. (2013). Kajian awal tentang penerapan nilai dalam pengajaran matematik di sekolah menengah pertama. *Jurnal Pendidikan Sains & Matematik Malaysia*. 3(2): 13-23.
- Aisyah, N. (2016). Penerapan nilai oleh guru dalam pengajaran matematik di sekolah menengah pertama Palembang. *Disertasi*. Malaysia: UPSI.
- Anggo, M. (2011). Pemecahan masalah matematika kontekstual untuk meningkatkan kemampuan metakognisi siswa. *Edumatica*. 1(2): 35-42.
- Bishop, A. (2008). Values in mathematics and science education: similarities and differences. *The Mathematics Enthusiast*: 5(1): Article 8.
- Daulay, I. S. (2017). Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis dan motivasi belajar melalui pembelajaran berbasis masalah. *Jurnal Pendidikan dan Kependidikan*. 2(2): 81-99.
- Dollah, M. U. B. (2007). Penerapan nilai dalam pengajaran guru matematik sekolah menengah: Satu Kajian Kes. [http://eprints.usm.my/9189/1/Penerapan Nilai Dalam Pengajaran Guru Matematik Sekolah Menengah.pdf](http://eprints.usm.my/9189/1/Penerapan_Nilai_Dalam_Pengajaran_Guru_Matematik_Sekolah_Menengah.pdf). Diakses pada 21 Februari 2018.
- Efriani, A., Aisyah, N., & Indaryanti. (2017). Penggunaan lembar kerja siswa berbasis nilai kontrol dan nilai rasionalisme pada pembelajaran pemodelan matematika. *Ideal Mathedu*. 4(6): 379-388. <http://idealmathedu.p4tkmatematika.org/articles/V4-No6-AEfriani.pdf>. Diakses pada 10 Februari 2018.
- Handayani, K. (2017). Analisis faktor – faktor yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah soal cerita matematika. *Seminar Nasional Matematika: Peran Alumni Matematika dalam Membangun Jejaring Kerja dan Peningkatan Kualitas Pendidikan*. Medan: Fakultas Matematika Universitas Negeri Medan .
- Hertiavi, M. A., Langlang, H., & Khanafiyah, S. (2010). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw untuk peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa SMP . *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*. 6: 53-57.
- Husna., Ikhsan, M., & Fatimah, S. (2013). Peningkatan kemampuan pemecahan masalah dan komunikasi matematis siswa sekolah menengah pertama melalui model pembelajaran kooperatif tipe Think-Pair-Share (TPS) . *Jurnal Peluang*. 1(2): 81-92.
- Irawan, I. P., Suharta, I. G., & Suparta, I. N. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematika: pengetahuan awal, apresiasi matematika, dan kecerdasan logis matematis . *Prosiding Seminar Nasional MIPA* . Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Mawaddah, S., & Anisah, H. (2015). Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada pembelajaran matematika dengan menggunakan model

- pembelajaran generatif (*Generative Learning*) di SMP. *EDU-MAT Jurnal Pendidikan Matematika*. 3(2): 166 – 175
- NCTM. (2000). *Principles and Standards For School Mathematics*. USA: The National Council of Teacher Mathematics inc.
- OECD. (2016). PISA 2015 Assessment and Analytical Framework: Science, Reading, Mathematic and Financial Literacy. PISA, OECD Publishing, Paris. <http://dx.doi.org/10.1787/9789264255425-en>. Diakses pada 23februari 2018.
- Othman, N., Zakaria, E., & Iksan, Z. (2014). Nilai dalam pengajaran matematik di institusi pengajian tinggi. *E – Jurnal Penyelidikan dan Inovasi*. 1(2):56 – 68.
- Permendikbud. (2013). *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah atas/Madrasah Aliyah*. Jakarta : Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.
- Polya, G. (2004). *How to Solve it : A new aspect of mathematical method*. USA: Princeton University Press Princeton and Oxford. *with a new foreword by John H. Conway*.
- Rahmiati, & Fahrurrozi. (2016). Pengaruh pembelajaran missouri mathematics project (mmp) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*. 10(2): 1-12.
- Sofyan, A. (2017). Penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui pembelajaran seni budaya (sub materi musik) pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Semarang tahun ajaran 2017/2018. <https://files.osf.io>. Diakses pada 10 April 2018.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, H. A. (2012). Nilai matematika dan pendidikan matematika dalam pembentukan kepribadian . *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*. 19(1): 116-124.
- Yarmayani, A. (2016). Analisis kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas XI Mipa SMA Negeri 1 Kota Jambi . *Jurnal Ilmiah DIKDAYA*.